

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DIET DIABETES MILETUS
DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN DIET PADA
PENDERITA DIABETES MILETUS
DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**JUNAIDI M SABOY
201401P099**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

Junaidi M Saboy. Hubungan Pengetahuan Diet Diabetes Miletus Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Miletus Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh SUKRANG dan JAMES.

Diabetes melitus umumnya dikenal sebagai kencing manis, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, dan pembuluh darah. Salah satu cara untuk mengatasi akibat lebih lanjut dari diabetes melitus adalah dengan penerapan diet diabetes melitus. Pengetahuan mempunyai peran yang besar dalam perilaku kesehatan di masyarakat diantaranya pelaksanaan diet. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang diet diabetes melitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah seluruh pasien diabetes melitus yang berkunjung di Poli Klinik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dan Sampel 30 orang yang diambil dengan cara teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*, $p\text{ value} = 0,031$ ($p\text{ value} < 0,05$) maka secara statistik ada hubungan pengetahuan diet diabetes mellitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet diabetes mellitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran Bagi penderita diabetes mellitus diharapkan dapat mematuhi pola makan yang benar menurut 3J yaitu jenis, jumlah dan jadwal yang dianjurkan oleh petugas kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Diet, Diabetes Melitus

ABSTRACT

Junaidi M Saboy. Correlation Of Knowledge Regarding Diabetic Mellitus Diet With Obedience Of Diet Perform Toward Diabetic Mellitus Patient In Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. Guided By Sukrang And James Walean.

Diabetic mellitus known as sweet urine that could lead various chronic complication such as eyes problem, kidney and vascular disease. One of way in cering for further complication like proper performance of diabetic mellitus diet. The knowledge have essential role for health attitude of community like diet properly. The aim of this research to analyse the correlation of knowledge regarding diabetic mellitus diet with obedience of diet perform toward diabetic mellitus patient in Undata General Hospital Central Sulawesi Province, Design that used of this research is analyses design with cross sectional approached, population was all the diabetic mellitus patient who visit in OPD of Undata hospital, but sampling number only 30 patient that taken by accidental sampling. Data analysed by chi-square test with p value = 0,031 ($P < 0,05$), so, statistically that there is correlation of knowledge regarding diabetic mellitus diet with obedience of diet perform toward diabetic mellitus patient in Undata General hospital, Central Sulawesi Province. Suggestion for diabetic mellitus patient expected could obey the correct diet pattern according to 3T ; correct type, correct total and time that suggested by health worker.

Keywords : Knowledge, obedience, diet, diabetic mellitus

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DIET DIABETES MELITUS DENGAN
KEPATUHAN PELAKSANAAN DIET PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**JUNAJDI M SABOY
201401P099**

**Skripsi ini telah Diujikan
Bulan Agustus 2018**

Penguji
Ismawati, S.Kep.,Ns.,M.Sc
NIK : 20110901018


(.....)

Pembimbing I
Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK : 20100902014


(.....)

Pembimbing II
James Walean, S.ST.,M.Kes
NIK : 20080901008


(.....)

Mengetahui,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 20080901001

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DIET DIABETES MILETUS
DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN DIET PADA
PENDERITA DIABETES MILETUS
DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**JUNAIDI M SABOY
201401P099**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatu.

Alhamdulillah Wasyukurillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanallahu Wata'alah yang telah memberikan kesehatan, petunjuk serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Diet Diabetes Miletus Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Miletus Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah" tepat pada waktunya. Penulisan ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada kedua orang tua Ayahanda Mustava Saboy dan ibunda Rabiatus Saboy, kakak saya Sitirahma, Ramla, Sunarti, Masturi, adik saya Siti Hana, beserta Keluarga Besar sebagai orang terhebat yang sangat berarti dalam hidup saya dan sangat saya cintai dan sayangi.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry S, Dipl.MW., SKM., M.Kes selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran dalam memberikan kritik maupun saran sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

5. Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pemimpin I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
6. James Walean, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
7. Staf Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
8. Banra S.Kep selaku Kepala Poli Penyakit Dalam RSUD Undata Palu beserta staf atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Bapak dan Ibu Responden yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Untuk Firmansyah, Vivin Alfin, Rafli, yang selalu berada di samping penulis untuk memberi semangat serta dukungan kepada penulis selama menyelesaikan studi di STIKes Widya Nusantara Palu .
11. Untuk teman mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu Angkatan 2014 yang selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah subhanahu wata'ala. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palu, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 Tinjauan Teori Diabetes Melitus	6
2.1.2 Tinjauan Teori Pengetahuan	12
2.1.3 Tinjauan Teori Diet Diabetes Melitus	15
2.1.4 Tinjauan Teori Kepatuhan Diet	23
2.2 Kerangka Teori	26
2.3 Kerangka Konsep	27
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi, Sampel dan sampling Penelitian	28
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	32
3.8 Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil	35
4.2 Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Metode Mengobati Diabetes	16
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Diet Diabetes Melitus Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Responden Tentang Diet Diabetes Mellitus Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan Diet Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Diabetes Mellitus Di RSUD Undata Provinsi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner penelitian
- Lampiran 3 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 6 Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 7 Surat balasan telah melakukan penelitian
- Lampiran 8 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 9 Formulir persetujuan menjadi responden
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Master tabel penelitian
- Lampiran 12 Hasil output output SPSS (Hasil Uji *Chi square*)
- Lampiran 13 Riwayat hidup
- Lampiran 14 Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan penyebab hiperglikemi. Hiperglikemi disebabkan oleh berbagai hal, namun hiperglikemi paling sering disebabkan oleh diabetes melitus. Pada diabetes melitus gula menumpuk dalam darah sehingga gagal masuk ke dalam sel. Kegagalan tersebut terjadi akibat hormone insulin jumlahnya kurang atau cacat fungsi. Hormon insulin merupakan hormon yang membantu masuknya gula darah (WHO 2016). Menurut International Diabetes Federation-7 tahun 2015, dalam metabolisme tubuh hormone insulin bertanggung jawab dalam mengatur kadar glukosa darah. Hormon ini diproduksi dalam pancreas kemudian dikeluarkan untuk digunakan sebagai sumber energi. Apabila di dalam tubuh kekurangan hormone insulin maka dapat menyebabkan hiperglikemi (IDF 2015).

Diabetes mellitus (DM) umumnya dikenal sebagai kencing manis. Diabetes mellitus merupakan keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, dan pembuluh darah, disertai lesi pada membran basalis dalam pemeriksaan dengan mikroskop elektron (Hurlena 2014). Kurangnya pengetahuan, sikap, keyakinan serta kepercayaan terhadap penyakit diabetes mellitus menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang tidak patuh terhadap diet diabetes mellitus (Firma 2014).

Data dari berbagai studi global menyebutkan bahwa penyakit DM adalah masalah kesehatan yang besar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah penderita diabetes dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 menyebutkan sekitar 415 juta orang dewasa memiliki diabetes, kenaikan 4 kali lipat dari 108 juta di tahun 1980an. Apabila tidak ada tindakan pencegahan maka jumlah ini akan terus meningkat tanpa ada penurunan. Diperkirakan pada tahun 2040 meningkat menjadi 642 juta penderita (IDF 2015). Adapun

Indonesia masuk dalam urutan ketujuh negara dengan penderita diabetes terbanyak. Posisi pertama adalah Cina dengan 92,3 juta penderita, India sebanyak 63 juta jiwa, Amerika Serikat 24,1 juta jiwa, Brasil 13,4 juta jiwa, Rusia 12,7 juta jiwa, Meksiko 10,6 juta jiwa, dan Indonesia dengan jumlah penderita diabetes sebanyak 7,6 juta orang (WHO 2014)

Riset kesehatan dasar (Riskesdas) Tahun 2013, menunjukkan bahwa terdapat 6,9% dari 176.689.336 penduduk di usia 15 tahun ke atas menderita diabetes mellitus. Yang didapatkan data sebanyak, 30,4% dari 12.191.564 penderita diabetes tidak terdiagnosis sebelumnya (KEMENKES RI 2013).

Di Provinsi Sulawesi Tengah total kasus diabetes mellitus meningkat pada Tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 yaitu 16.330 kasus pada tahun 2014 meningkat menjadi 16.456. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kasus lama yaitu 9.660 tahun 2014 menjadi 10.851 tahun 2015.(Profil Kesehatan Sulawesi Tengah 2015).

Salah satu cara untuk mengatasi akibat lebih lanjut dari diabetes mellitus adalah dengan penerapan diet diabetes mellitus. Namun sampai saat ini banyak ditemukan penderita diabetes mellitus yang tidak patuh dalam pelaksanaan diet. Pengetahuan mempunyai peran yang besar dalam perilaku kesehatan di masyarakat diantaranya pelaksanaan diet.(Indah 2015).

Salah satu cara untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi dan kekambuhan dari diabetes mellitus adalah dengan kepatuhan penerapan diet diabetes mellitus. Kepatuhan diet diabetes mellitus harus diperhatikan oleh penderita, karena dengan kepatuhan dalam diet merupakan salah satu faktor untuk menstabilkan kadar gula dalam darah menjadi normal dan mencegah komplikasi. Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang tidak patuh terhadap diet diabetes mellitus adalah kurangnya pengetahuan terhadap penyakit diabetes mellitus, sikap, keyakinan, dan kepercayaan terhadap penyakit diabetes mellitus. Ketidapatuhan terhadap diet diabetes mellitus akan menyebabkan terjadinya komplikasi akut dan kronik pada akhirnya memperparah penyakit bahkan bisa menimbulkan kematian (Lanywati 2013)

Pelaksanaan diet diabetes melitus hendaknya mengikuti pedoman 3J yaitu pola makan bagi penderita diabetes melitus berdasarkan jumlah, jadwal, dan jenis (Sulistyowati 2011). Diet dengan 3J yang dimaksud adalah jumlah makan yang diberikan disesuaikan dengan status gizi penderita DM. Penderita DM juga harus mengetahui dan memahami jenis makanan apa yang boleh dimakan secara bebas, makanan mana yang harus dibatasi dan makanan apa yang harus di batasi secara ketat. Lebih lanjut penderita DM harus membiasakan diri untuk makan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu 3 kali makan utama, 3 kali makan selingan dengan interval waktu 3 jam (Perkeni 2011).

Perilaku diet dalam perencanaan makan penderita DM dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, akomodasi, perubahan model terapi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, serta interaksi professional tenaga kesehatan dengan pasien. Kepatuhan adalah kemauan individu untuk melaksanakan perintah yang disarankan oleh orang yang berwenang, disini adalah dokter, perawat dan petugas kesehatan lainnya. Kepatuhan pasien terhadap prinsip gizi dan perencanaan makan merupakan salah satu kendala pada pasien Diabetes Mellitus. Pasien Diabetes Mellitus banyak yang merasa tersiksa sehubungan dengan jenis dan jumlah makanan yang dianjurkan. Tujuan utama penatalaksanaan klien dengan diabetes mellitus adalah untuk mengatur gula darah dan mencegah timbulnya komplikasi akut dan kronis. Jika klien berhasil mengatasi diabetes yang dideritanya, ia akan terhindar dari hiperglikemia dan hipoglikemia. (Gustina *et al* 2015).

Menurut Penelitian yang telah dilakukan oleh Ernaeni (2005) dari Universitas Diponegoro dengan tehnik *porpose method* dan rancangan *Cross Sectional* di Puskesmas Padangsari Banyumanik Kecamatan Banyumanik Semarang menunjukkan persentase responden yang tidak patuh dalam pelaksanaan diet diabetes mellitus sebesar 91,4%. Penelitian yang dilakukan oleh Losen Adnyana dkk (2009) terhadap 100 pasien DM yang melakukan kunjungan di Poliklinik Diabetes RS Sanglah Denpasar, yang patuh dalam pelaksanaan diet diabetes mellitus hanya sebanyak 37% pasien dan yang tidak

patuh terhadap pelaksanaan diet diabetes mellitus sebanyak 63%. Ketidapatuhan pasien dalam melakukan diet diabetes mellitus dipengaruhi oleh faktor seperti motivasi yang dimiliki pasien, dukungan keluarga, dan pengetahuan tentang manfaat dari pelaksanaan diet diabetes mellitus.

Jumlah pasien yang terkena penyakit DM di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 199 orang tahun 2016 dan meningkat menjadi 242 orang pada tahun 2017 (Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah 2018).

Menurut survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 juli 2018 terdapat 6 pasien rawat jalan di poli penyakit dalam, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat 4 orang yang kurang pengetahuan tentang diet diabetes mellitus sehingga pasien tersebut tidak patuh dalam melaksanakan diet diabetes mellitus, pasien juga mengatakan sering mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung gula dengan pola makan yang tidak teratur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di RSUD undata Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan bahwa selain karena semakin tingginya kasus diabetes mellitus tiap tahunnya, juga masih banyak pasien yang kurang pengetahuan dan kepatuhannya terhadap diet Diabetes Melitus. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan tentang diet diabetes melitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan pertanyaan penelitiannya sebagai berikut “Apakah ada hubungan pengetahuan tentang diet diabetes melitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan pengetahuan tentang diet Diabetes Melitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita Diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasinya Pengetahuan tentang diet Diabetes Melitus pada pasien Diabetes Melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Diidentifikasinya Kepatuhan Pelaksanaan diet pada pasien Diabetes Melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Dianalisisnya hubungan pengetahuan tentang diet Diabetes Melitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita Diabetes melitus di RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat untuk dapat lebih memperluas ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan tentang diet Diabetes Melitus dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita Diabetes melitus.

1.4.2 Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi rumah sakit guna meningkatkan pelayanan dan kulaitas dari sumber daya tenaga kesehatannya yang dapat memeberikan pelayanan secara bio-psiko-sosio-spiritual.

1.4.3 Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang diet diabetes mellitus kepada masyarakat khususnya terkait diet diabetes mellitus itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA). 2013. Standards of medical care in diabetes-2013. *Diabetes Care*, 36, S11-66.
- American Diabetes Association ADA. (2012). American Diabetes Association: Standart of medical care in diabetes 2012, *diabetes care*. January 2012.
- American Diabetes Association. 2014. Nutrition Recommendations and Interventions for Diabetes a Position Statement of The American Diabetes Association. [http : // care. Diabetes journals.org /content/ 13/ supplement1/ S61.full](http://care.diabetesjournals.org/content/13/supplement1/S61.full) diakses 10 Juni 2018
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
- Ashary,Putri. 2014. Hubungan Persepsi Konseling Gizi dengan Kepatuhan Pasien DM tipe2 di Bagian IRNA C non Bedah RSUP.DR.M.Djamil Padang tahun.[Karya Tulis Ilmiah].Jurusan DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Padang;2014.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2013. Parasites - Hookworm. Available from: www.cdc.gov/parasites/hookworm.
- Dimas, Saifunurmazah . 2013. Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. [Skripsi]
- Dwi, V. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Rsup Dr.M.Djamil Padang Tahun 2015. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang
- Ernaeni. 2005. Hubungan kepatuhan diit dengan pengendalian kadar gula darah. (studi pada penderita diabetes melitus usia lanjut di puskesmas padangsari banyumanik kecamatan banyumanik semarang). *Jurnal. Semarang*.
- Fauzi I. 2014. *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala dan Pengobatan Asam Urat, Diabetes & Hipertensi*. Yogyakarta: Araska.
- Gustina, Suratun, Heryati. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pada Pasien Dm.
- Hamidi, 2007. *Metodologi Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM

- Hartanto, Dedy. 2016. Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Rs Pku Muhammadiyah Gombang. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang. [Skripsi].
- Hasdianah, HR., 2014. Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hasmi. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Perpustakaan Nasioanal: Katalog Dalam Terbitan (KDT). In Media.
- Hidayat. 2014. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Mediaka.
- Ifan, Nurhidayat. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus. Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) FKIK UMY
- Indah,P. 2015. Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus. Jurnal Keperawatan & Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto.
- International Diabetes Federation. 2015. IDF Diabetes Atlas 7th Edition. Brussels: International Diabetes Federation. [http://www. diabetes atlas. org/](http://www.diabetesatlas.org/).
- Kemenkes RI (2011) Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Krisnatuti, D., Yenrina, R., Rasjmida, D. (2014). Diet sehat untuk penderita Diabetes melitus. Jakarta Timur : Penebar Swadaya.
- National Institute for Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (NIDDK). (2014). Cause of diabetes. NIH Publication.
- Notoadmodjo. Soekidjo. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2012. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- PERKENI. (2011). Konsesus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di indonesia 2011. Jakarta: PERKENI. Rineka Cipta.

- Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2015. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Kesehatan UPT Surveilans, Data Dan Informasi. <http://dinkes.sulteng.go.id>
- Riskesdas (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Saifunurmazah D., 2013. Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Smeltzer, S.C., Bare B.G. 2008. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soegondo,S.,dkk.2005. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- World Health Organization. 2014. Noncommunicable Diseases. [Online] Available at: http://www.who.int/topics/noncommunicable_diseases/en/.
- World Health Organization. 2016. Global Report on Diabetes. France: World Health Organization. <http://www.who.int/diabetes/global-report/en/>.